

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam laporan PKL ini dengan judul Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Beberapa Kasus di RSUD Ibnu Sina Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. RSUD Ibnu Sina Gresik adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Gresik yang beralamat di JL. Dr. Wahidin Sudiro Husodo 243 B Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur, pada tanggal 28 Desember 2007 berdasarkan keputusan Bupati Gresik Nomor : 180/2411/HK/403.14/2007 RSUD Kabupaten Gresik ditetapkan sebagai rumah sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pada tanggal 31 Juli 2009 secara resmi Bupati Gresik saat itu Dr. KH. Robbach Ma'sum, Drs, MM memberikan nama "Ibnu Sina" pada RSUD Kabupaten Gresik sehingga menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik
2. Penatalaksanaan fisioterapi pada beberapa kasus di RSUD Ibnu Sina Gresik adalah dengan menggunakan modalitas berupa *short wave diathermy (SWD)*, *transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)*, *infra red (IR)*, *electrical stimulation (ES)*, *ultra sound (US)*, *micro wave diathermy (MWD)*, terapi latihan dan edukasi.

4.2 Saran

1. Saran Bagi Fisioterapi

Fisioterapis harus lebih memperhatikan pemeriksaan dan assessment sebelum menentukan tujuan serta intervensi terapi yang diberikan. Selain itu, fisioterapis juga harus melakukan re-evaluasi terhadap kondisi pasien agar tidak terjadi kesalahan yang kurang tepat saat intervensi. Diberikan saran juga kepada fisioterapis bahwa waktu re-evaluasi setidaknya bisa dilakukan optimalnya 2 kali dalam satu minggu.

2. Saran Bagi Pasien

Selain melakukan terapi dan latihan di rumah sakit, hendaknya pasien juga melakukan latihan di rumah dengan latihan yang telah disarankan fisioterapis. Latihan di rumah secara rutin dapat menambah hasil secara optimal, sehingga pasien lekas sembuh dan dapat melakukan aktivitas dengan baik.

3. Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari hendaknya selalu berhati-hati agar tidak terjadi trauma atau cedera yang dapat menimbulkan gangguan gerak. Selalu menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan selalu melakukan pola hidup sehat. Jika terjadi gangguan atau trauma anggota gerak, segera periksa ke rumah sakit atau fisioterapi agar segera mendapat tindakan lebih lanjut. Disarankan juga untuk masyarakat agar tidak pergi ke tenaga alternatif karena dapat menimbulkan resiko yang dapat memperburuk keadaan.

